

EFEKTIVITAS DAN DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP EFISIENSI TEKNIS, PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI TEBU

**DINA DWIRAYANI
H4603211007**



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Efektivitas dan Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Efisiensi Teknis, Produktivitas dan Keberlanjutan Usahatani Tebu” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2025

Dina Dwirayani
H4603211007



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

DINA DWIRAYANI. Efektivitas dan Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Efisiensi Teknis, Produktivitas dan Keberlanjutan Usahatani Tebu. Dibimbing oleh NUNUNG NURYARTONO, DWI RACHMINA dan AMZUL RIFIN

Pada tahun 2019-2022 terjadi trend kenaikan realisasi KUR pertanian nasional sebesar 65,53%. Laju pertumbuhan KUR sub sektor perkebunan 38,8%. Laju pertumbuhan realisasi KUR tebu di Jawa Barat pada tahun 2019-2023 berkisar 7,8%, dengan jumlah rata-rata debitur yang dibiayai sebanyak 27.435 petani/tahun. Pada musim tanam 2018-2022, jumlah petani tebu yang difasilitasi kredit memiliki laju pertumbuhan pertahun sebesar 29,8% sedangkan luas lahan 13,7% dan jumlah pinjaman 13,5%. Trend pembiayaan KUR meningkat setiap tahun. Pembiayaan bukan hanya pinjaman modal akan tetapi juga merupakan instrumen pemerintah untuk meningkatkan produktivitas usahatani tebu. Realisasi di lapangan kenaikan produktivitas tebu lebih lambat dibandingkan laju kenaikan luas lahan dan produksi. KUR yang efektif mendorong penggunaan input yang optimal sehingga efisien, produktivitas meningkat dan dapat meningkatkan keberlanjutan usahatani tebu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kredit usahatani tebu, menganalisis efisiensi teknis, menganalisis keberlanjutan serta menganalisis dampak efektivitas kredit terhadap efisiensi teknis, produktivitas dan keberlanjutan usahatani tebu. Sampel penelitian ini adalah petani tebu yang memiliki kredit sebanyak 257 petani. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif., analisis *stochastic frontier* (SFA), indeks komposit, regresi logistik dan *propensity score matching* (PSM).

Hasil deskriptif kuantitatif menunjukkan skor efektivitas kredit petani terdapat diantara 87,3%-106,1% dengan tingkat efektivitas kredit rata-rata sebesar 94%. Sebanyak 84,4% petani tebu kreditnya belum efektif dan sebanyak 15,6% petani kreditnya efektif. Beberapa item kredit yang mengalami keterlambatan waktu dan ketidaksesuaian jumlah adalah kredit natura seperti pupuk, bibit, herbisida dan biaya garap. Hasil stochastic frontier menunjukkan luas lahan, bibit, pupuk, herbisida, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tebu. Pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan efektifitas kredit mempengaruhi inefisiensi teknis. Petani yang kreditnya efektif memiliki efisiensi teknis lebih tinggi dibandingkan petani yang kreditnya belum efektif. Efisiensi teknis dan produktivitas merupakan syarat perlu untuk keberlanjutan usahatani. Indeks keberlanjutan usahatani tebu sebesar 0,452 atau kurang berkelanjutan. Faktor-faktor penguat yang mendukung keberlanjutan adalah kepuasan petani terhadap sistem produksi, hubungan baik dengan petani lain dan tidak adanya konflik, sistem dan lamanya bermitra serta pendapatan yang meningkat. Adapun faktor-faktor yang dapat mengancam keberlanjutan adalah produktivitas rendah, tidak adanya tutupan vegetasi, rotasi tanaman, pemupukan belum berimbang, pengolahan lahan yang belum baik, ketergantungan input eksternal, rendahnya literasi keuangan serta tidak adanya diversifikasi usaha petani tebu. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kredit petani belum efektif, produktivitas rendah dan tingkat keberlanjutan rendah. Efektivitas kredit dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi teknis, produktivitas, keberlanjutan total, keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan keuangan. Efektivitas kredit tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan ekologi dan keberlanjutan kelembagaan.

Berdasarkan temuan beberapa implikasi kebijakan yang disarankan adalah perlunya mengkaji kembali efektivitas KUR terutama untuk KUR natura karena keterlambatan dan ketidaksesuaian jumlah kredit sebagian besar berupa natura. Alternatif kebijakan penyaluran KUR bisa berupa uang tunai dengan syarat petani yang bermitra dipilih lebih selektif dan objektif berdasarkan kriteria PG. PG harus lebih selektif dalam memilih vendor-vendor yang bergabung serta mengevaluasi semua pihak yang terkait dalam kemitraan hal ini bertujuan untuk mencegah potensi kredit yang tidak efektif. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan skema kredit untuk menunjang keberlanjutan ekologi dan meningkatkan peran penyuluh pertanian agar dapat mendiseminasikan teknologi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usahatani dalam jangka panjang.



Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Efektivitas Kredit, Efisiensi Teknis, Produktivitas, keberlanjutan, Usahatani Tebu

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

DINA DWIRAYANI. Effectiveness and Impact Of People's Business Credit (KUR) On Technical Efficiency, Productivity, And Sustainability Of Sugarcane Farming Supervised by NUNUNG NURYARTONO, DWI RACHMINA, AND AMZUL RIFIN

In 2019–2022, there was an increasing trend in the realization of national agricultural KUR (People's Business Credit), amounting to 65.53%. The growth rate of KUR in the plantation sub-sector reached 38.8%. The growth rate of KUR realization for sugarcane in West Java during 2019–2023 was around 7.8%, with an average number of 27,435 financed farmers per year. During the 2018–2022 planting seasons, the number of sugarcane farmers facilitated with credit grew by 29.8% per year, while land area increased by 13.7% and loan amounts by 13.5%. The trend of KUR financing has increased every year. Financing is not only a source of working capital but also serves as a government instrument to improve sugarcane farm productivity. However, in practice, the increase in sugarcane productivity has been slower compared to the growth in land area and production. Effective KUR stimulates the optimal use of inputs, thereby enhancing efficiency, increasing productivity, and promoting the sustainability of sugarcane farming. This study aims to analyze the effectiveness of sugarcane farm credit, assess technical efficiency, evaluate sustainability, and analyze the impact of credit effectiveness on technical efficiency, productivity, and sustainability of sugarcane farming. The study sample consists of 257 sugarcane farmers who received credit. The research method employs quantitative descriptive analysis, stochastic frontier analysis (SFA), composite index, logistic regression, and propensity score matching (PSM).

Descriptive results show that farmers' credit effectiveness scores range between 87.3%–106.1%, with an average credit effectiveness of 94%. A total of 84.4% of farmers' credit was not yet effective, while 15.6% had effective credit. Several credit items experiencing delays or quantity mismatches were in-kind credit components such as fertilizers, seeds, herbicides, and land preparation costs. Stochastic frontier results indicate that land area, seeds, fertilizers, herbicides, and labor have positive and significant effects on sugarcane production. Education, number of household dependents, and credit effectiveness influence technical inefficiency. Farmers with effective credit demonstrate higher technical efficiency compared to those with ineffective credit. Technical efficiency and productivity are necessary conditions for farm sustainability. The sustainability index of sugarcane farming is 0.452, categorized as low sustainability. Leveraging factors supporting sustainability include farmer satisfaction with the production system, good relationships and absence of conflict among farmers, the partnership system and its duration, and increased income. Factors threatening sustainability include low productivity, absence of vegetation cover, lack of crop rotation, unbalanced fertilization, inadequate land preparation, dependency on external inputs, low financial literacy, and absence of livelihood diversification among sugarcane farmers.

The study concludes that most farmers' credit remains ineffective, productivity is low, and sustainability is low. Credit effectiveness has a positive and significant impact on technical efficiency, productivity, overall sustainability, economic sustainability, social sustainability, and financial sustainability. Credit effectiveness does not influence ecological sustainability or institutional sustainability.

Based on the findings, several policy implications are suggested: the need to reassess the effectiveness of KUR, particularly in-kind KUR, due to delays and mismatches mostly occurring in in-kind credit. An alternative policy for KUR disbursement could be cash-based financing, with more selective and objective farmer selection by sugar mills (PG) based on clear criteria. Sugar mills must be more selective in choosing partner vendors and evaluate all parties involved in the partnership to prevent the risk of ineffective credit. Another recommended policy is to introduce credit schemes that support ecological sustainability and enhance the role of agricultural extension workers to disseminate environmentally friendly technologies that improve productivity and long-term farm sustainability.

@Hacceri Ninkya University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Keywords: People's Business Credit (KUR), Credit Effectiveness, Technical Efficiency, Productivity, Sustainability, Sugarcane Farming.

@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EFEKTIVITAS DAN DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP EFISIENSI TEKNIS, PRODUKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI TEBU

DINA DWIRAYANI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof Dr. Ir. Handewi Purwati S, M.S
- 2 Prof Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof Dr. Ir. Handewi Purwati S, M.S
- 2 Prof Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec

Judul Disertasi : Efektivitas dan Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Efisiensi Teknis, Produktivitas dan Keberlanjutan Usahatani Tebu

Nama : Dina Dwirayani

NIM : H4603211007

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. R. Nunung Nuryartono, M.Si



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina, M.Si



Pembimbing 3:

Prof. Dr. Amzul Rifin, S.P, M.A



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP 196312271988111001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.
Ec NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian Tertutup:

22 November 2025

Tanggal Ujian Terbuka

24 Desember 2025

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini berhasil diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya dan semoga syafaatnya sampai kepada kita selaku umatnya aamiin yaa Rabbalaalamiin. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah usahatani dengan judul “Efektivitas dan Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Efisiensi Teknis, Produktivitas dan Keberlanjutan Usahatani Tebu”. Selesaiannya disertasi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan serta dukungan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tim Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Ir R. Nunung Nuryartono, M.Si, Prof. Dr. Ir. Dwi Rachmina M.Si, dan Prof Dr. Amzul Rifin, S.P., M.A yang telah memberikan banyak masukan, motivasi dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi.
2. Dosen penguji luar komisi pada ujian tertutup dan sidang promosi terbuka, Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec. dan Prof. Dr. Handewi Purwati Saliem, MS, serta penguji perwakilan program studi EPN, Prof Dr. Farobi Faletahan, SP., M.Si., yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan disertasi. Pimpinan sidang ujian tertutup Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P, M.Si, Perwakilan prodi pada saat sidang promosi terbuka Dr. Wiwik Rindayati yang telah memberikan saran dan masukan, Dr. Pimpinan Sidang Promosi Terbuka Dr. Wita Juwita.
3. Dosen penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si., Dr. Tanti Novianti S.P, M.Si., dan Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, M.Si., yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan proposal disertasi. Moderator kolokium, Dr. Nia Kurniawati Hidayat, SP., M.Si, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan rencana penelitian, Moderator seminar, Prof. Dr. Parulian Hutagaol yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan hasil penelitian yang merupakan bagian dari hasil disertasi.
4. Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec beserta dosen dan staf administrasi, Pak Johan dan Pak Widi, atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan dan kelancaran penyelesaian studi.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB beserta seluruh dosen dan staf administrasi, atas dukungannya dalam pelaksanaan studi.
6. Direktur PT. PG. Rajawali II, General Manager PG. Jatitujuh Kabupaten Majalengka, serta para Sinder Kepala Wilayah (SKW) dan Sinder Kepala Kebun (SKK), para staf PG Jatitujuh, para ketua kelompok tani dan para petani di wilayah kerja PG Jatitujuh terutama di Desa Sumber Wetan, Sumber Kulon dan Jatiraga dan para Ketua Bumdes yang telah mengizinkan dan membantu pada saat penulis melakukan penelitian di lapangan.
7. Ketua Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati Prof. Dr. Mukarto Siswoyo, Drs. M.Si, Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati Prof. Dr. Achmad Faqih, S.P, M.M dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Dwi Purnomo S.TP, M.Sc yang telah memberikan izin belajar serta memberikan beasiswa selama studi.

8. Rekan-rekan dosen dan tendik di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati yang selalu memotivasi dan mendukung satu sama lain.
9. Teman-teman seperjuangan di Ekonomi Pertanian angkatan 2020 dan 2021, yang selalu saling mendukung untuk lulus bareng-bareng.
10. Kedua orang tua (alm), kedua mertua (alm), adik-adikku, keponakan-keponakan dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Karya ilmiah ini penulis dedikasikan untuk keluarga kecil tercinta. *My beloved husband* Prof Jaka Sulaksana S.P, M.Si, Ph.D, yang selalu kebersamai dari awal sampai akhir, terimakasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan baik moral maupun materil, *thanks for everything*. Buat anak-anakku Kakak Fardhan Ammar Abdilah dan Ade Farid Rajab Fathurrahman, yang selalu mendukung dengan doa dan kasih sayang.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam keberlangsungan studi dan penyelesaian disertasi.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih belum sempurna. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2025

Dina Dwirayani



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	4
SUMMARY	6
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	10
1.5 Ruang Lingkup	10
1.6 Kebaruan (Novelty) Penelitian	10
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kredit Usaha Rakyat (KUR)	12
2.2 Kredit dan Efisiensi Teknis	13
2.3 Kredit dan Produktivitas	15
2.4 Kredit dan Keberlanjutan Usahatani	16
III KERANGKA PEMIKIRAN	19
3.1 Kerangka Teoritis	19
3.2 Kerangka Operasional	36
3.3 Hipotesis penelitian	40
IV METODE	41
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	41
4.2 Metode Pengambilan Sampel dan Pengumpulan Data	41
4.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel	41
V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1. Deskripsi Umum Tempat dan Responden Penelitian	53
5.2. Kemitraan dan Permodalan Petani Tebu	57
5.3. Analisis Usahatani Tebu	61
5.4. Efektivitas Kredit Usahatani Tebu	65
5.5. Efisiensi Teknis Usahatani Tebu	78
5.6. Keberlanjutan Usahatani Tebu	84
5.7. Dampak Efektivitas Kredit Terhadap Efisiensi Teknis, Produktivitas Dan Keberlanjutan Usahatani Tebu	95
VI SIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Simpulan	103

6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
VI LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

1. Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Komoditas Tebu	3
2. Perkembangan luas lahan, produksi, produktivitas dan laju pertumbuhan tebu Indonesia tahun 2010-2023	4
3. Jumlah petani, jumlah pinjaman dan luas lahan yang dibiayai bank tahun 2018-2022 di lahan HGU dan TRI unit PG Jatitujuh	6
4. Luas lahan, produksi dan produktivitas tebu di PG Jatitujuh tahun 2018 – 2022	7
5. Data primer survey usahatani tebu	42
6. Pengukuran tingkat efektivitas kredit	43
7. Dimensi, variabel, indikator keberlanjutan usahatani tebu	48
8. Kategori indeks dan status keberlanjutan	50
9. Deskripsi variabel-variabel regresi logit	51
10. Sebaran karakteristik petani responden	55
11. Struktur biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani tebu musim tanam 2022/2023 per hektar	62
12. Perhitungan kredit tepat waktu rata-rata per luas lahan petani musim tanam 2022/2023	66
13. Perhitungan kredit tepat jumlah rata-rata per luas lahan petani musim tanam 2022/2023	71
14. Rekapitulasi skor efektivitas kredit pada usahatani tebu di mitra PG Jatitujuh musim tanam 2022/2023	75
15. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi dan efisiensi teknis usahatani tebu mitra PG Jatitujuh 2022/2023	80
16. Sebaran efisiensi teknis usahatani tebu mitra PG Jatitujuh 2022/2023	83
17. Persepsi Petani Terhadap Indikator Keberlanjutan Usahatani Tebu	85
18. Skor Keberlanjutan Usahatani Tebu	92
19. Sebaran efektivitas kredit petani responden	95
20. Faktor yang memengaruhi efektivitas kredit usahatani tebu.	96
21. Dampak efektivitas kredit terhadap efisiensi teknis usahatani tebu	98
22. Dampak efektivitas kredit terhadap produktivitas usahatani tebu	99
23. Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan usahatani tebu	100

DAFTAR GAMBAR

1. Realisasi KUR Sektor Pertanian 2019-2021 (Rp Triliun)	1
2. Kredit dan Efisiensi Teknis	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

3.	Konsep kredit terhadap efisiensi ekonomi	28
4.	Pengaruh kredit terhadap produksi	30
5.	Kerangka Operasional Penelitian	39
6.	Kemitraan Petani Dengan PG Jatitujuh (2024)	57
7.	Jaring Laba-Laba Indeks Keberlanjutan Usahatani Tebu.	93

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Uji Asumsi Klasik	117
2.	Analisis Stochastic Frontier	122
3.	Dampak Efektivitas Kredit Terhadap Efisiensi Teknis	130
4.	Dampak efektivitas kredit terhadap produktivitas	131
5.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan ekonomi	132
6.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan sosial	133
7.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan ekologi	134
8.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan kelembagaan	135
9.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan keuangan	136
10.	Dampak efektivitas kredit terhadap keberlanjutan total	137